

ABSTRAK

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu ketaatan untuk melakukan ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan perpajakan yang diwajibkan atau diharuskan untuk dilaksanakan. Dalam system *self assessment*, wajib pajak diberikan keleluasaan untuk menghitung, menyetor, melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Badan Pedagang Pengecer pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I. Faktor-faktor yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah persepsi tentang pengetahuan perpajakan, kondisi keuangan, peraturan perpajakan, dan jasa konsultan pajak. Responden dalam penelitian ini adalah Pengusaha Kena Pajak Badan Pedagang Pengecer yang terdaftar dan efektif di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I dengan jumlah 100 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Program Excel dan alat bantu *software* SPSS versi 18

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan dari variabel penelitian yaitu, persepsi tentang pengetahuan pajak, kondisi keuangan, peraturan perpajakan, serta jasa konsultan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Badan Pedagang Pengecer.

Kata kunci : Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Badan Pedagang Pengecer, persepsi tentang pengetahuan perpajakan, kondisi keuangan, peraturan perpajakan, jasa konsultan pajak